

TERM OF REFERENCE

MAGANG

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
PADA FATTAHYA TELUR KLATEN**



Disusun Oleh:

Nama : Jainal Cahya Nugraha

No.Mahasiswa : 18212067

Program Studi : Akuntansi Program Diploma III

Program Studi Akuntansi Program Diploma III

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

TERM OF REFERENCE

MAGANG

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
PADA FATTAHYA TELUR KLATEN**



Disusun Oleh:

Nama : Jainal Cahya Nugraha
No.Mahasiswa : 18212067
Program Studi : Akuntansi Program Diploma III

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
pada tanggal: 27 Agustus 2022**

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Chivalrind Ghanevi Ayuntari', is written over a faint watermark of the UII logo.

(Chivalrind Ghanevi Ayuntari, SE., M.Acc, Ak, CA)

**IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(SAK EMKM) PADA FATTAHYA TELUR KLATEN**

Laporan Tugas Akhir



Disusun Oleh:

Jainal Cahya Nugraha

18212067

Program Studi Akuntansi Program Diploma III

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

**IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(SAK EMKM) PADA FATTAHYA TELUR KLATEN**

Laporan Tugas Akhir

**Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan
jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia**

Disusun Oleh:

Jainal Cahya Nugraha

18212067

Program Studi Akuntansi Program Diploma III

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR

IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(SAK EMKM) PADA FATAHIA TELUR KLATEN



Disusun Oleh:


Nama : Jainal Cahya Nugraha
No. Induk Mahasiswa : 18212067
Program Studi : Akuntansi

Yang disetujui oleh Dosen Pembimbing
pada tanggal: 27 Agustus 2022

Dosen Pembimbing

Counterpart

(Riset Heri Ayu Ningrum)


(Chivalrind Ghanevi Ayuntari, SE., M.Acc, Ak, CA)

Dosen Penguji


(Afuan Fajrian Putra., SE., M.acc, Ak)

Kepala Prodi

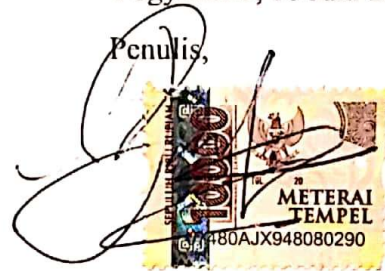

(Drs. Marfuah, SE., Ak, CA., Cert.SAP)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan laporan Tugas Akhir ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tanpa tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan ketentuan yang berlaku”

Yogyakarta, 10 Juni 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features a portrait of a man and the text 'METERAI TEMPEL' and '480AJX948080290'. The signature is written in a cursive style, crossing over the stamp.

Jainal Cahya Nugraha

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum Waromatullohi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas akhir yang berjudul judul: **“IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA FATTAHYA TELUR KLATEN”**. Sholawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang kita nantikan syafaatnya di akhirat nanti.

Pelaksanaan tugas akhir harus ditempuh oleh setiap mahasiswa untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar diploma di jurusan D3 Akuntansi, Fakultas Bisnis Ekonimi, Universitas Islam Indonesia.

Selama pelaksanaan dan penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis sudah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih atas semua bantuannya baik langsung maupun tidak langsung, khususnya kepada :

- 1) Allah SWT, yang memberikan nikmat Iman, Islam dan Ikhsan kepada penulis serta Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benerang seperti sekarang.
- 2) Bapak dan Ibu beserta seluruh keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan selama menempuh pendidikan dan menyelesaikan laporan tugas akhir.
- 3) Ibu Marfuah, M.Si., Ak. Selaku ketua program studi diploma 3 Akuntansi, fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- 4) Ibu Chivalrind Ghanevi Ayuntari, SE., M.Acc, Ak, CA selaku dosen pembimbing tugas akhir.
- 5) Ibu Chivalrind Ghanevi Ayuntari, SE., M.Acc, Ak, CA selaku dosen pembimbing Akademik.
- 6) Seluruh dosen dan karyawan di lingkungan Diploma 3 Akuntansi, Fakultas Bisnis Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, terima kasih atas ilmu yang sudah diberikan kepada penulis.
- 7) Bapak Rahmad kuncoro Spd. dan Ibu Riseta Hera A.N. SE. Selaku owner Fattahya Telur Yang sudah memberikan kesempatan untuk magang
- 8) Seluruh karyawan Fattahya Telur Klaten terutama mas Joko Supriyanto yang telah mengarahkan dan membantu serta membimbing demi kelancaran dalam melaksanakan pekerjaan.

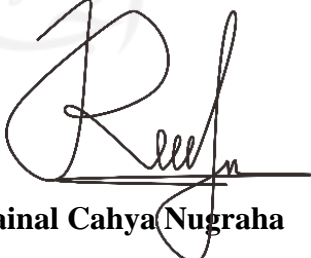
- 9) Teman teman angkatan 2018 Diploma 3 Akuntansi, Fakultas Bisnis Ekonomi, Universitas Islam Indonesia yang telah menjadi keluarga di kampus. Semoga kekeluargaan ini akan terus terjalin sampai akhir hayat nanti.
- 10) Teman teman Kontrakan Calon Penghuni Surga yang selalu ada dan selalu bersama.
- 11) Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga amal ibadah dan kebaikan yang telah diberikan akan mendapat balasan dari Allah SWT. Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penyusunan laporan dikemudian hari dan semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan untuk orang lain pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Yogyakarta, 10 Juni 2022

Penulis,



Jainal Cahya Nugraha

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penulisan.....	5
1.4. Manfaat Penulisan.....	6
1.5. Bidang Magang	7
1.6. Lokasi Magang.....	7
1.7. Jadwal Magang.....	8
1.8. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1. Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	10
2.2. Definisi Akuntansi	12
2.2.1. Siklus Akuntansi	13
2.3. Laporan Keuangan Berlandaskan SAK EMKM.....	17
2.4. Metode Pencatatan Perpetual	27
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF.....	28
3.1. Data Umum	28
3.1.1. Profil Perusahaan	28
3.1.2. Visi dan Misi.....	28

3.1.3. Struktur Organisasi	29
3.1.4. Dekripsi Jabatan	30
3.2. Data Khusus	33
3.2.1. Memproses Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Periode 31 Maret 2021	31 33
3.2.2. Perbandingan Laporan Keuangan Fattahya Telur Klaten Sebelum dan Sesudah Menggunakan SAK EMKM	46
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	51
4.1. Kesimpulan	51
4.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Contoh Format Laporan Posisi Keuangan	21
Tabel 2. 2 Contoh Format Laba Rugi.....	23
Tabel 2. 3 Contoh Format CALK	25
Tabel 3. 1 Neraca Saldo Awal Periode Februari 2021	34
Tabel 3. 2 Jurnal Umum Periode Maret 2021	35
Tabel 3. 3 Rekap Pernjualan Periode Maret 2021.....	36
Tabel 3. 4 Rekap Pembelian Periode Maret 2021	36
Tabel 3. 5 metode perpetual FIFO (First In First Out).....	37
Tabel 3. 6 Buku Besar Periode Maret 2021.	37
Tabel 3. 7 Neraca Saldo Akhir Periode Maret 2021	38
Tabel 3. 8 Jurnal Penyesuaian Periode Maret 2021	39
Tabel 3. 9 Kertas Kerja Periode Maret 2021.....	40
Tabel 3. 10 Laba Rugi Periode Maret 2021	41
Tabel 3. 11 Laporan Posisi Keuangan Periode Maret 2021.....	43
Tabel 3. 12 Jurnal Penutup.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi	16
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi.....	29
Gambar 3. 2 Pencatatan Persediaan Oleh Fattahya Telur Klaten	46
Gambar 3. 3 Pencatatan Pembelian Oleh Fattahya Telur Klaten.....	47
Gambar 3. 4 Pencatatan Penjualan Oleh Fattahya Telur Klaten	48
Gambar 3. 5 Perhitungan Laba Rugi Oleh Fattahya Telur Klaten.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Magang	57
Lampiran 2 Pencatatan Persediaan FIFO.....	58
Lampiran 3 Lampiran Daftar Akun.....	59
Lampiran 4 Jurnal Umum	60
Lampiran 5 Buku Besar	61
Lampiran 6 Neraca Lajur	63
Lampiran 7 Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	68



INTISARI

Laporan keuangan adalah sebuah dokumen pencatatan yang dibuat dalam periode tertentu, bertujuan untuk menyampaikan informasi atas catatan bisnis dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Informasi yang dihasilkan merupakan informasi dari data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Laporan keuangan memiliki peranan penting untuk perusahaan dalam membuat keputusan serta memiliki manfaat bagi pemangku kepentingan baik dari pihak internal ataupun eksternal.

Laporan keuangan disusun penulis sebagai hasil dari kegiatan magang di Fattahya Telur Klaten. Fattahya Telur Klaten merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang distributor telur ayam RAS di area Klaten dan sekitarnya. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku untuk UMKM. Penulisan ini bertujuan untuk membantu Fattahya Telur Klaten dalam menyusun laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM.

Kata kunci: Laporan keuangan, SAK EMKM

ABSTRACT

A financial report is a recording document made within a certain period, with the aim of conveying information on the business records and financial performance of a company. The information generated is information from valid and accountable data. Financial reports have an important role for companies in making decisions and have benefits for stakeholders from both internal and external parties.

The financial report was prepared by the author as a result of the internship at Fattahya Telur Klaten. Fattahya Telur Klaten is a Micro Small and Medium Enterprise (MSME) which is engaged in the distributor of RAS chicken eggs in the Klaten area and its surroundings. This financial report is prepared based on the applicable accounting standards for MSME. This writing aims to help Fattahya Eggs Klaten in preparing financial reports based on SAK EMKM.

Keywords: Financial report, SAK EMKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sejak awal tahun 2021, Pemerintah Indonesia menerapkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). PEN adalah salah satu cara pemerintah dalam menanggulangi dampak dari pandemi terhadap perekonomian. Ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% pada triwulan IV tahun 2021, pertumbuhan ekonomi tersebut didukung dari semua jenis lapangan usaha termasuk keterlibatan di bidang perikanan, kehutanan, dan pertanian (BPS, 2022). Dari sisi produksi dimasa pandemi, lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,16% (BPS, 2022). Kelompok provinsi di pulau Jawa mendominasi Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun pada tahun 2021 yang memberikan kontribusi ekonomi sebesar 57,89 persen dan kinerja ekonomi yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,66 persen (BPS, 2022).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang mengalami perkembangan signifikan dikalangan masyarakat Indonesia dan merupakan salah satu pendukung dari PEN. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mencapai 64 juta, angka tersebut mencapai 99,9 % dari keseluruhan usaha yang

beroperasi di Indonesia (Santira, 2020). Salah satu sebab pertumbuhan UMKM karena banyaknya pengurangan tenaga kerja perusahaan pada masa pandemi yang pada akhirnya mereka memutuskan menjadi pelaku UMKM terutama berjualan *online* di *e-commerce* karena melihat potensi dan perubahan perilaku belanja masyarakat menjadi *online shopping* dibandingkan harus ke mall. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM sejak pandemi COVID-19, setidaknya penjualan *e-commerce* melonjak sebanyak 3,1 juta transaksi atau 26% dalam satu hari (Waseso, 2020). Maka dari itu, Kementerian Koperasi dan UKM terus berusaha untuk mempercepat dan mendorong agar UMKM bisa *go digital*. Kementerian Koperasi dan UKM juga secara rutin menyelenggarakan berbagai program pendampingan dan pelatihan yang bekerja sama dengan berbagai *marketplace* besar seperti Grab, Shopee, Tokopedia, Blibli dan lainnya. Kerjasama tersebut diperlukan karena, dari 64,1 juta UMKM yang ada saat ini, baru ada sebanyak 10,25 juta yang bergabung dengan platform digital atau baru sebanyak 15,9 % saja (Elena, 2021).

UMKM memainkan peran penting dan vital dalam situasi ekonomi nasional, kondisi tersebut karena keberadaan UMKM yang dominan (mencapai 64,1 juta), jumlah tersebut berkembang sejak dari krisis ekonomi yang menimpa Indonesia pada tahun 1998. Hal ini menunjukkan ketahanan UMKM dalam menghadapi krisis ekonomi. UMKM menciptakan lapangan pekerjaan yang banyak membutuhkan tenaga kerja dan dibutuhkan dalam keikutsertaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Sektor UMKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat berkat jumlah tenaga kerja yang diserapnya. Dengan

begitu, UMKM dianggap memainkan peran strategis dalam menurunkan pengangguran dan kemiskinan. Pemerintah harus terus mendukung UMKM agar dapat memaksimalkan kontribusi dan fungsinya sebagai pilar dalam pembangunan perekonomian negara (Sarfiyah, 2019). UMKM juga menyediakan berbagai barang atau jasa untuk dijual kepada masyarakat yang nantinya dari transaksi tersebut dapat memperoleh pendapatan bagi UMKM itu sendiri. Pendapatan dari kegiatan usaha yang diperoleh UMKM sangat membantu dalam pemulihan ekonomi pada masa pandemi baik itu ekonomi individu, ekonomi warga sekitar, bahkan ekonomi nasional. Dengan pendapatan yang diperoleh setiap bulannya maka dibutuhkan laporan keuangan atau pembukuan sederhana yang dapat mengontrol biaya operasional bisnis sehingga mengetahui laba rugi usaha, hutang piutang, dan dapat memperhitungkan pajak. Dengan begitu, pembukuan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan supaya pemilik UMKM terhindar dari risiko kerugian bahkan gulung tikar.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK No1 (2020:3) tujuan laporan keuangan yang dibuat oleh suatu entitas secara umum adalah untuk memberikan informasi tentang kinerja keuangan, posisi keuangan, dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang akan membantu pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi. Baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal membutuhkan laporan keuangan setiap entitas. Laporan keuangan diperlukan bagi pihak internal untuk merencanakan dan menganggarkan kegiatan bisnisnya dalam satu periode dan untuk memberikan

informasi kepada pihak eksternal tentang kegiatan bisnisnya. Sementara itu bagi pihak eksternal laporan keuangan dipertimbangkan untuk memberikan kredit ataupun investasi. Penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan standar yang diterapkan. Perlu adanya suatu pedoman dalam menyusun laporan keuangan agar laporan yang disajikan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan dalam SAK EMKM meliputi laporan laba rugi periode berjalan, laporan posisi keuangan akhir periode, dan catatan atas laporan keuangan yang memuat pemutakhiran dan perincian tentang hal-hal tertentu yang relevan.

Akan tetapi masalah keuangan merupakan masalah krusial yang sering dihadapi UMKM Indonesia. Pemasukan dan pengeluaran keuangan tidak tercatat dengan jelas disebabkan oleh ketidakmampuan pemilik UMKM dalam mengelola dan mencatat keuangan usaha. Pertumbuhan usaha UMKM sangat dipengaruhi oleh pencatatan sederhana. Dengan pembukuan, kondisi dan perkembangan bisnis dapat dengan mudah dipantau oleh pemilik UMKM, termasuk juga keuntungan dan kerugian usaha. Dengan ini, pembukuan dapat dijadikan landasan informasi dalam merancang strategi untuk perkembangan bisnis kedepannya. Sehingga dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa setiap UMKM dan akuntansi tidak dapat disisihkan karena akuntansi mempunyai peran penting dalam menyusun laporan keuangan. Berdasarkan pemikiran yang telah dipaparkan, maka penulis mengambil judul

**“IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (SAK EMKM) PADA FATTAHYA TELUR KLATEN”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diambil penulis adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana memproses laporan keuangan pada Fattahya Telur Klaten yang sesuai dengan SAK EMKM periode 31 maret 2021?
- b) Bagaimana kondisi laporan keuangan Fattahya Telur klaten sebelum dan sesudah menggunakan SAK EMKM?

1.3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut:

- a) Mampu memproses laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM periode maret 2021.
- b) Mampu membandingkan laporan keuangan pada Fattahya Telur Klaten sebelum dan sesudah menggunakan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

1.4. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

a) Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama studi, khususnya penyusunan laporan keuangan di bidang akuntansi.

b) Bagi akademik

Perpustakaan Universitas Islam Indonesia dapat memanfaatkan laporan tugas akhir ini sebagai sumber informasi tambahan tentang topik-topik yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir ini.

c) Bagi Fattahya Telur Klaten

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk Fattahya Telur Klaten untuk dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, sehingga laporan lebih tersusun rapi dan terperinci.

d) Bagi Pembaca

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyusun laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM.

1.5. Bidang Magang

Penulis ditempatkan pada bagian akuntan dan penjualan yang bertanggung jawab untuk tugas-tugas sebagai berikut:

- a) Menyusun laporan keuangan.
- b) Melakukan pembukuan.
- c) Membuat laporan aktivitas barang.
- d) Melakukan penjualan.

1.6. Lokasi Magang

Nama perusahaan : FATTAHYA TELUR KLATEN

Alamat : Tulas (Rt 07/Rw 03), Tulas, Karangdowo, Klaten.

Kode pos : 57464

No. Telepon : 0881-7259-925

1.7. Jadwal Magang

Pelaksanaan magang di FATTAHYA TELUR KLATEN dilaksanakan pada 22 Februari 2021 sampai 21 April 2021. Peraturan yang ditetapkan oleh FATTAHYA TELUR KLATEN dalam pelaksanaan magang yaitu:

Hari kerja : Senin – Sabtu.

Jam kerja : 07.00 – 15.00.

1.8. Sistematika Penulisan

Penulis laporan magang membuat laporan yang sistematis dengan empat bab yang akan disusun sesuai dengan kebutuhan. Penulis akan membahas topik secara umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang latar belakang masalah, manfaat penulisan, tujuan magang, lokasi magang, serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan banyak variabel yang terlibat dalam permasalahan selama magang dan memberikan dasar-dasar teoritis yang digunakan sebagai dasar untuk memecahkan masalah yang dibahas.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Bab ini mencakup informasi umum yang menggambarkan visi, misi, dan struktur perusahaan serta uraian tugas. Termasuk juga informasi khusus yang menjelaskan mengenai informasi yang dikumpulkan selama magang di Fattahya Telur Klaten untuk membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang dicapai dari pemeriksaan temuan bab-bab sebelumnya untuk merespons tujuan magang. Ini juga mencakup rekomendasi yang dibuat berdasarkan landasan teoritis untuk memperbaiki kesalahan dan memajukan operasional Fattahya Eggs Klaten.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu pendukung dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan juga merupakan salah satu pendukung dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional dimasa pandemi. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 (UU 20/2008) adalah undang-undang yang mengatur mengenai keberadaan UMKM di Indonesia, memuat informasi tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Bab 2 Pasal 3, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengemban misi untuk memperluas dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Bab 1 Pasal 1, berikut penjelasan tentang UMKM:

- a. Usaha Mikro termasuk usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.
- b. Usaha kecil ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan

anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan besar dan tidak dimiliki, dikuasai, atau terafiliasi dengan usaha kecil maupun besar yang memiliki total kekayaan bersih atau hasil penjualan selama periode satu tahun sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang ini.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PP Nomor 7 Tahun 2021 atau PP UMKM) diterbitkan pemerintah pada Februari 2021. PP UMKM ini merevisi sejumlah pasal yang sebelumnya diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (UU UMKM). Selanjutnya PP UMKM mengatur UMKM berdasarkan kriteria modal kerja atau hasil penjualan tahunan untuk pendaftaran atau pendirian kegiatan UMKM yang didirikan setelah PP UMKM ini berlaku. Kriteria modal usaha dan penjualan periode satu tahun berdasarkan PP UMKM pasal 35 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Kriteria Modal dan Penjualan UMKM

Kriteria	Modal usaha	Penjualan periode satu tahun
	PP UMKM Pasal 35 ayat (3)	PP UMKM Pasal 35 ayat (5)
Mikro	Maksimal 1 miliar	Maksimal 2 miliar
Kecil	Lebih dari 1 - 5 miliar	2 - 15 miliar
Menengah	Lebih dari 5 - 10 miliar	15 - 50 miliar

Sumber: PP Nomor 7 Tahun 2021

Dalam besaran modal usaha yang ditentukan di PP UMKM pasal 35 ayat (3), besaran tersebut tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta modal usaha dan hasil penjualan dapat berubah tergantung pada keadaan perekonomian. Kriteria modal kerja dan hasil penjualan tahunan bukan satu-satunya factor yang digunakan dalam PP 7/2021. Sebagai ilustrasi, kementerian atau lembaga dapat menggunakan kriteria berikut tergantung pada kriteria sektor bisnis: konten local, nilai investasi, jumlah karyawan, omset, kekayaan bersih, insentif, disinsentif, dan/atau penggunaan teknologi ramah lingkungan.

2.2. Definisi Akuntansi

Menurut Dwi Martani, Akuntansi adalah bahasa bisnis yang mampu membuat data yang relevan untuk menjelaskan kinerja dan kondisi keuangan pada waktu atau titik tertentu. Nantinya, para pemangku kepentingan akan menggunakan informasi akuntansi, sehingga diharapkan dapat membantu proyeksi kinerja di masa mendatang. Pengertian akuntansi menurut Donald E. Kieso (2016), Akuntansi sendiri terdiri dari 3 macam kegiatan yang mendasar yaitu, pencatatan mengidentifikasi, serta pengkomunikasian kegiatan ekonomi sebuah organisasi kepada semua pihak yang memiliki kepentingan. Perusahaan

mengidentifikasi kegiatan ekonomi sesuai dengan kegiatan usaha yang terjadi, dan kemudian mencatat semua peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara terperinci pada setiap peristiwa, dan juga dalam satuan mata uang yang sama. Akhirnya akan mengkomunikasikan kumpulan informasi tersebut kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan dalam bentuk laporan akuntansi. Dari dua pengertian tersebut dapat diartikan bahwa akuntansi merupakan suatu proses menghasilkan laporan keuangan dengan proses pencatatan tersistem untuk kemudian dipergunakan oleh pemangku kepentingan.

2.2.1. Siklus Akuntansi

Masuknya transaksi bisnis yang terjadi sepanjang tahun operasional entitas menandai dimulainya siklus akuntansi. Aset perusahaan berubah sebagai akibat dari perubahan aktivitas transaksi seperti penerimaan kas, pengeluaran kas, dan pembayaran hutang. Interaksi ini menghasilkan faktur, kwitansi pembelian atau penjualan, bukti kwitansi, dan dokumen lain yang kemudian diklasifikasikan menurut jenis transaksi untuk tujuan penjurnalan.

Transaksi yang dicatat ke dalam jurnal sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi dan nama akun untuk setiap jenis transaksi. Mengingat bahwa prinsip dasar akuntansi adalah "D=K", saat mencatat transaksi, jumlah total debit harus sama dengan jumlah total kredit. Nama akun dan jenis akun harus sama pada saat transaksi dicatat, dan akun harus diatur menurut likuiditas masing-masing. Karena itu, setiap perusahaan harus membuat daftar kode akun sebelum membuat jurnal. Selanjutnya membuat neraca saldo awal, untuk

mempersiapkan laporan keuangan secara lengkap dan detail, dibutuhkan neraca saldo sebagai dasar dari terbentuknya sebuah laporan. Seluruh informasi laporan keuangan juga turut didasarkan atas neraca saldo. Sehingga, neraca saldo dicatat terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke urutan penyusunan laporan keuangan yang lain. Neraca saldo mencatat keseluruhan saldo dari akun perusahaan. Pencatatan dilakukan dengan sistematis untuk mempermudah pelaku bisnis dalam mendapatkan informasi keuangan perusahaan. Neraca saldo dapat mendeteksi lebih dini apabila ada kesalahan pencatatan dan apabila jumlah saldo tidak seimbang, maka penyebab kesalahan pencatatan dapat dicari sebelum laporan keuangan selanjutnya dibuat. Langkah selanjutnya adalah memasukkan transaksi ke dalam jurnal umum setelah bukti dari transaksi terkumpul. Jurnal umum adalah media yang digunakan untuk mencatat berbagai jenis transaksi harian yang sudah terjadi. Tahap selanjutnya yaitu memposting buku besar. Buku besar terdiri dari sejumlah akun yang terhubung yang dikategorikan dan diatur sesuai dengan pos laporan keuangan (Bahri,2016). Setiap akun buku besar memiliki saldo akhir, neraca saldo akhir adalah angka yang menampilkan seluruh saldo akhir untuk setiap akun buku besar. Akan tetapi, penyesuaian dilakukan pada akhir periode karena belum terjadi penyesuaian dalam neraca saldo akhir. Maka penting untuk membuat jurnal penyesuaian supaya dapat menyesuaikan transaksi tersebut. Tujuan dari jurnal penyesuaian adalah untuk menyesuaikan saldo dari rekening yang berakhir pada akhir periode pelaporan atau untuk memisahkan rekening pendapatan dan beban dari suatu periode ke periode lainnya (Bahri, Pengantar

Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS, 2016). Berikut adalah beberapa peristiwa ekonomi yang memerlukan jurnal penyesuaian, sesuai dengan buku Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS (Bahri, 2016):

- 1) Transaksi yang sudah terjadi tetapi belum dicatat di rekening:
 - a. Beban yang wajib dibayar.
 - b. Pendapatan yang masih harus diterima.
- 2) Transaksi yang telah dicatat, tetapi di akhir periode memerlukan penyesuaian:
 - a. Beban dibayar dimuka.
 - b. Pendapatan diterima dimuka
 - c. Pemakaian perlengkapan.
 - d. Penyusutan aktiva tetap.

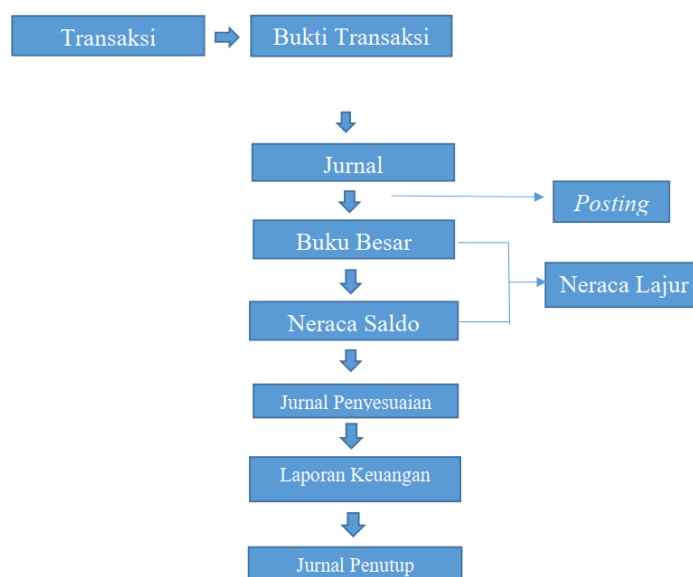
Apabila jurnal penyesuaian sudah disusun, tahapan berikutnya adalah menyusun neraca lajur.

Neraca lajur merupakan tempat dimana saldo akun buku besar dapat dicatat, dikoreksi, dan dikategorikan. Angka-angka dalam akun buku besar yang telah disusun dalam neraca saldo dan angka-angka dalam jurnal penyesuaian digunakan untuk menyusun neraca lajur. Sebaiknya neraca lajur ini dibuat karena bisa untuk menyederhanakan langkah-langkah pencatatan dan kategorisasi dari proses tersebut. Langkah berikutnya yaitu membuat laporan

keuangan yang digunakan sebagai tolak ukur finansial suatu perusahaan, para pemangku kepentingan menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi tumbuh kembangnya suatu perusahaan dan potensi pendapatan perusahaan. Dan yang terakhir yaitu menyusun jurnal penutup yang digunakan untuk menutup akun nominal yang termasuk dalam laba rugi sehingga mereka memiliki saldo akun nol pada awal kuartal.

Perusahaan dapat dikatakan dalam performa yang baik jika laporan keuangan perusahaan dibuat sesuai dengan aturan akuntansi dan berisi informasi yang akurat dan relevan yang tidak membuat bingung pengguna informasi. Membuat jurnal penutup dilakukan setelah membuat laporan keuangan. Tujuan dari jurnal penutup adalah untuk membuat daftar setiap akun nominal yang ada dalam laba rugi untuk melaporkan saldo nol pada akhir periode.

Berikut gambaran ilustrasi siklus akuntansi:



Sumber : CPSSOFT.com

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi

2.3. Laporan Keuangan Berlandaskan SAK EMKM

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang ditujukan bagi entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan standar ini dibuat dengan menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha serta menggunakan konsep entitas bisnis, standar ini memiliki prosedur akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP.

Harapan dari diterbitkannya SAK EMKM agar dapat membantu dan memfasilitasi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan untuk memperoleh pendanaan dari lembaga keuangan. Metode pengukuran biaya historis ditetapkan dengan standar ini. Dengan menentukan jumlah seluruh uang untuk mencatat aset, kewajiban, beban, dan pendapatan dalam akun keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Dalam SAK EMKM Biaya historis dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu biaya historis liabilitas dan biaya historis aset. Biaya historis liabilitas adalah jumlah uang yang diterima atau diantisipasi yang digunakan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha etitas, sedangkan biaya historis aset adalah jumlah kas yang digunakan untuk membeli aset. Konsep inti dan aturan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan menjadi dasar pengakuan dan pengukuran beban, kewajiban, dan aset yang digunakan sebagai penyusunan laporan keuangan SAK EMKM. Pengakuan menerapkan prinsip dasar akrual, konsep entitas

bisnis, dan usaha yang berkelanjutan. Ketika aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya memenuhi definisi dan standar yang diakui untuk masing-masing akun ini, mereka dicatat dengan dasar akrual menggunakan konsep pengakuan sepenuhnya. Terdapat beberapa kriteria pengakuan dalam laporan keuangan menurut SAK EMKM (2016), yaitu sebagai berikut:

- a. Aset: ketika suatu aset memiliki keuntungan ekonomi masa depan yang berkelanjutan bagi perusahaan dan biaya yang dapat diperkirakan secara akurat, maka aset tersebut diakui dalam neraca.
- b. Liabilitas: ketika penggunaan sumber daya yang akan memiliki manfaat ekonomi terbukti mampu menyelesaikan kewajiban dan jumlahnya dapat ditentukan dengan pasti maka diakui dalam neraca.
- c. Penghasilan: jika terdapat peningkatan manfaat ekonomi masa depan yang diantisipasi, baik sebagai akibat dari peningkatan aset atau penurunan kewajiban yang telah terjadi, dan jumlahnya dapat ditentukan dengan akurasi yang memadai maka bisa diakui pada laba rugi.
- d. Beban: jika terdapat pengurangan manfaat ekonomi di masa depan, baik sebagai akibat dari penurunan aset atau peningkatan liabilitas yang telah terjadi dan dapat diukur dengan akurasi yang memadai maka bisa diakui pada laba rugi.

Analisis kelangsungan usaha adalah penilaian terhadap kemampuan perusahaan untuk dapat beroperasi di masa depan, kecuali ada rencana dari manajemen untuk menghentikan operasi entitas. Sedangkan maksud dari

konsep entitas bisnis adalah untuk membedakan dengan jelas antara transaksi yang melibatkan perusahaan dan yang melibatkan pemilik bisnis. Jika persyaratan tertentu yang diuraikan dalam SAK EMKM tidak cukup bagi pengguna untuk memahami peristiwa, kondisi, dan transaksi dalam laporan posisi keuangan dan kinerja perusahaan maka pengungkapan dalam laporan keuangan diperlukan. Entitas diharuskan untuk dapat menyajikan laporan keuangan secara wajar, dengan mempertimbangkan relevansi informasi, komparabilitas, dan pemahaman bagi para pembaca laporan keuangan. Jika laporan keuangan disajikan dengan informasi dari satu periode sebelumnya, pengguna laporan keuangan akan lebih mudah untuk membandingkan laporan keuangan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.

Menurut SAK EMKM, laporan keuangan minimal terdiri dari:

1) Laporan Posisi Keuangan Akhir Periode

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang berisi informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas yang telah tercatat sesuai tanggal transaksi. Unsur-unsur ini didefinisikan menurut SAK EMKM sebagai berikut:

- a. Aset adalah sumber daya dalam kendali entitas yang diperoleh sebagai akibat dari kejadian masa lalu dan akan memiliki manfaat ekonomi di masa depan.

- b. Liabilitas adalah hutang yang berkembang sebagai akibat dari kejadian masa lalu untuk mendapatkan sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi bagi entitas.
- c. Ekuitas adalah sisa kepemilikan atas aset entitas, setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Laporan posisi keuangan terdiri atas akun-akun sebagai berikut:

- a. Piutang
- b. Kas dan setara kas
- c. Aset tetap
- d. Ekuitas
- e. Persediaan
- f. Hutang jangka panjang
- g. Hutang jangka pendek
- h. Aset lancar lainnya

Tabel 2. 1 Contoh Format Laporan Posisi Keuangan

ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS		
			Liabilitas(a)		
4010	Kas	xxx	Jumlah Liabilitas		xxx
4020	Bank	xxx			
4040	Persediaan Barang Dagang	xxx	Ekuitas (b)		
4080	Inventaris Kantor	xxx	5010	Modal	xxx
4090	Kendaraan	xxx	5020	Tambahan Setoran Modal	xxx
4110	Akumulasi Penyusutan	xxx	5030	Laba bersih	xxx
			Jumlah Ekuitas		xxx
TOTAL ASET		xxxx	TOTAL (a+b)		xxxx

Sumber: SAK EMKM 2016

2) Laporan Laba Rugi Selama Periode

Laporan laba rugi memberikan rincian tentang bagaimana kinerja perusahaan dalam hal pendapatan dan pengeluaran untuk periode berjalan.

- a. Pendapatan adalah bertambahnya arus kas masuk, pertumbuhan aset, atau pengurangan liabilitas yang menyebabkan peningkatan ekuitas non-investor.
- b. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi yang terjadi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar, penurunan aset, atau peningkatan kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas non-investor.

Berikut merupakan akun laporan laba rugi:

- a. Beban pajak
- b. Pendapatan operasional dan pendapatan lainnya
- c. Beban operasional dan beban lainnya



Tabel 2. 2 (Contoh Format Laba Rugi)

FATTAHYA TELUR KLATEN	
LAPORAN LABA RUGI	
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2021	
Penjualan:	
Penjualan	xxx
Return Penjualan	xxx
Potongan Penjualan	<u>xxx</u>
	<u>(xxx)</u>
Penjualan Bersih	xxx
HPP:	
Harga Pokok Penjualan	<u>(xxx)</u>
Laba Kotor	xxx
Beban-beban:	
Beban Gaji	xxx
Beban Listrik,Air,dan Telepon	xxx
Beban Transportasi dan BBM	xxx
Beban Administrasi Bank	xxx
Beban Perlengkapan	<u>xxx</u>
Total Beban	<u>(xxx)</u>
Laba Bersih	xxx

Sumber : SAK EMKM 2016

3) Catatan atas laporan keuangan (CALK)

Memuat tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang:

- a. Pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan sudah sesuai dengan SAK EMKM
- b. Informasi tambahan dan rincian akun-akun tertentu mengenai transaksi yang krusial dan material sehingga dapat bermanfaat bagi pengguna dalam memahami laporan keuangan.
- c. Ikhtisar kebijakan akuntansi

Tiga unsur diatas merupakan unsur untuk membuat laporan keuangan dengan menggunakan SAK EMKM, akan tetapi UMKM tetap diperbolehkan apabila ingin menyajikan laporan keuangan lainya seperti laporan arus kas atau laporan perubahan modal, karena keduanya bersifat opsional. Laporan harus menyeluruh dan komprehensif, berisi data perbandingan dari setidaknya dua periode pelaporan keuangan berturut-turut, dan terorganisir dengan baik.

Tabel 2 3 Contoh Format CALK

PT. XYX

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31

MARET 2021 DAN 2022

1. Umum

Mejelaskan tentang profil persahaan dan dasar hukum yang meladasi

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi

Berisi informasi tambahan dan rincian akun-akun tertentu mengenai transaksi yang krusial dan material sehingga dapat bermanfaat bagi pengguna dalam memahami laporan keuangan.

1. KAS

(Dalam Rupiah)

31 Desember 2020

31 Maret 2021

Kas kecil – Rupiah

xxxx

xxx

Bank

xxxx

xxx

2. GIRO

31 Desember 2020

31 Maret 2021

BANK BNN

xxx

xxx

3. DEPOSITO	xxx	xxx
4. PIUTANG USAHA	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Maret 2021</u>
	xxx	xxx
5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA		
	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan Perizinan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
6. SALDO LABA BERSIH	xxx	xxx
7. PENDAPATAN PENJUALAN		
	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Penjualan	xxx	xxx

Sumber : SAK EMKM 2016

2.4. Metode Pencatatan Perpetual

Metode perpetual adalah metode pencatatan yang dilakukan setiap waktunya disesuaikan adanya transaksi pemasukan dan pengeluaran persediaan barang yang terjadi (Jubelio, 2021). Terdapat 3 sistem pencatatan persediaan barang dagang dalam metode perpetual, yaitu:

a. Metode Perpetual FIFO (First In First Out)

Merupakan metode sistem pencatatan persediaan barang yang disesuaikan menurut urutan masuk, dimana barang yang dibeli lebih awal akan dijual lebih awal juga.

b. Metode Perpetual LIFO (Last In First Out)

Merupakan metode sistem pencatatan persediaan barang, dimana setiap produk yang dijual adalah produk dengan biaya pembelian paling akhir

c. Metode Perpetual Average (Rata-rata)

Merupakan metode sistem pencatatan persediaan barang, dimana biaya rata-rata dari total persediaan barang digunakan untuk melakukan perhitungan biaya pembelian dan penjualan.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1. Data Umum

3.1.1. Profil Perusahaan

Fattahya telur termasuk dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang distributor telur ayam RAS di erea Klaten dan sekitarnya. Kepedulian dalam menyediakan kebutuhan pangan dan menyediakan kebutuhan protein bagi masyarakat luas inilah yang mendorong Fattahya Telur bergerak dibidang pemasaran telur ayam RAS. Fattahya telur juga turut serta dalam meningkatkan kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat sekitar guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Tujuan lain dari Fattahya Telur adalah untuk mengedukasi masyarakat mengenai telur infertil dan beberapa telur yang tidak layak konsumsi agar masyarakat mengetahui potensi bahaya karena masa simpan telur infertil cenderung lebih pendek.

3.1.2. Visi dan Misi

VISI

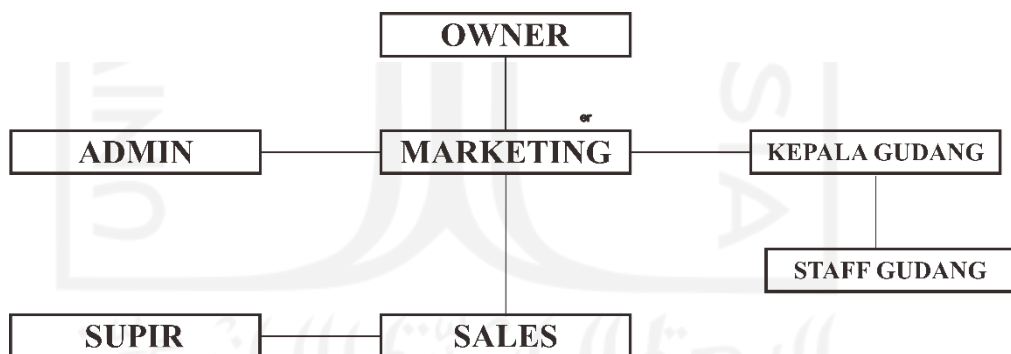
Memperluas Jaringan Distributor dan Fattahya Telur ke seluruh wilayah Klaten dan sekitarnya dengan semangat kekeluargaan

MISI

- a. Memunculkan pengusaha-pengusaha baru di bidang agribisnis.
- b. Memberikan peluang kerja seluas-luasnya kepada masyarakat.
- c. Mensejahterakan dan memajukan setiap mitra kerja disetiap wilayah.
- d. Mendistribusikan telur secara merata ke seluruh wilayah Indonesia khususnya di wilayah Klaten dan sekitarnya.

3.1.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi mempunyai peran vital bagi manajemen yaitu untuk mencapai tujuan organisasi. Berikut adalah struktur organisasi Fattahya Telur:



Sumber Gambar : *Fattahya Telur Klaten*

Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.1.4. Dekripsi Jabatan

Berikut uraian tugas dan tanggungjawab pada masing - masing jabatan:

OWNER

- a. Memimpin perusahaan.
- b. Menyediakan dana anggaran biaya perusahaan.
- c. Berkoordinasi dengan kandang penyedia telur.
- d. Mengevaluasi laporan admin, kepala gudang, dan marketing.
- e. Melakukan monitor dan melaporkan aktivitas, biaya, kerja, dan lain-lain.
- f. Menyusun strategi serta rencana organisasi.
- g. Secara konsisten dan berkesinambungan mengembangkan diri serta meningkatkan pengetahuan dibidang distributor telur.
- h. Menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.
- i. Melakukan proses perekrutan karyawan.

ADMIN

- a. Membuat pembukuan.
- b. Membuat administrasi umum.
- c. Menerima pembayaran .
- d. Berhubungan dengan pihak internal dan eksternal terkait aktivitas keuangan.
- e. Mengontrol aktivitas keuangan.

KEPALA GUDANG

- a. Mengontrol dan mengawasi semua barang yang keluar dan masuk .
- b. Memastikan aktivitas keluar masuk barang berjalan lancar.
- c. Memastikan ketersediaan barang sesuai dengan kebutuhan.
- d. Membuat laporan aktivitas barang.
- e. Mengkoordinasi staff gudang.
- f. Bertanggungjawab penuh atas staff dan barang di gudang.
- g. Melakukan *stock opname*.
- h. Bertanggung jawab atas bongkar muat barang.

STAFF GUDANG

- a. Bertanggung jawab atas bongkar muat barang.
- b. Melakukan penataan barang.
- c. Melakukan sortir barang.
- d. Menimbang barang.
- e. Mempersiapkan pesanan untuk pengiriman.

MARKETING

- a. Melakukan manajemen pemasaran.
- b. Melakukan pemetaan pasar
- c. Melakukan riset pasar sasaran.

- d. Menjalin kerjasama dengan pelanggan.
- e. Memantau persaingan.
- f. Menentukan harga jual.
- g. Membantu meningkatkan proses penjualan dan pelanggan.
- h. Menentukan rencana pemasaran strategis.

SALES

- a. Menawarkan produk.
- b. Meyakinkan calon pelanggan.
- c. Memenuhi kebutuhan pelanggan.
- d. Menjaga hubungan baik dengan pelanggan.
- e. Melakukan komunikasi dengan pelanggan.
- f. Mampu menjelaskan jenis barang kepada konsumen atau pelanggan.
- g. Memberi simulasi perhitungan biaya.
- h. Mampu mencapai kesepakatan dengan konsumen atau pelanggan.

SUPIR

- a. Melakukan pengiriman barang.
- b. Melakukan check awal sebelum kendaraan dioperasikan.
- c. Melakukan check terhadap barang yang akan dimuat dan dikirim.
- d. Tepat waktu sesuai jadwal yang diinstruksikan
- e. Bertanggungjawab terhadap keamanan dan kondisi barang yang akan dikirim.

3.2. Data Khusus

3.2.1. Memproses Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Periode 31 Maret 2021

Fattahya Telur Klaten merupakan UMKM yang memiliki besaran penjualan perbulan antara 130 juta rupiah sampai dengan 450 juta rupiah, dengan besarnya penjualan dan operasional yang digunakan setiap bulannya maka dibutuhkan pencatatan laporan yang mendukung.

Proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM periode maret 2021 pada Fattahya Telur Klaten melalui beberapa tahapan, antara lain:

1) Neraca Saldo Awal Periode Maret 2021

Neraca saldo mempunyai empat kolom yang terdiri atas kolom nomor akun, nama akun, kolom debet, kolom kredit. Berikut neraca saldo awal Fattahya Telur Klaten periode februari 2021:

Tabel 3. 1 Neraca Saldo Awal Periode Februari 2021

FATTAHYA TELUR KLATEN
NERACA SALDO
PERIODE FEBRUARI 2021

No. Akun	Nama Akun	DEBET	KREDIT
4010	Kas	31.760.000	
4020	Bank BNN	13.250.000	
4030	Piutang Usaha		
4040	Persediaan Barang Dagang	9.000.000	
4060	Beban Dibayar Di muka		
4070	Gedung		
4080	Inventaris Kantor	4.500.000	
4090	Kendaraan	85.000.000	
4100	Aset Lainnya		
4110	Akumulasi Penyusutan		678.000
5010	Modal		120.300.000
5011	Ikhtisar Laba-rugi		-
5020	Tambahan Setoran Modal		22.532.000
5030	Laba Bersih		
5040	Prive		
7010	Penjualan		
7011	Potongan Penjualan		
7012	Retur Penjualan		
8000	Harga Pokok Penjualan		
8010	Pembelian		
8011	Potongan Pembelian		
8012	Retur Pembelian		
9020	Beban Gaji		
9030	Beban Listrik, Air,dan Telepon		
9040	Beban Administrasi Bank		
9050	Beban Transportasi dan BBM		
9060	Beban Perlengkapan		
9070	Beban Penyusutan		
TOTAL		143.510.000	143.510.000

2) Pencatatan Transaksi Periode Maret 2021 ke Dalam Jurnal Umum

Urutan entri dalam buku harian harus sesuai dengan tanggal terjadinya. Jurnal umum terdiri dari kolom tanggal, nama akun, ref, debit, dan kredit. Pada metode perpetual atau terus-menerus, pembelian barang dagang dapat dicatat dengan mendebet akun persediaan barang dagangan sebesar harga beli, sedangkan penjualan dicatat dengan mengkredit akun persediaan barang dagangan sebesar harga pokok penjualan. Berikut sebagian jurnal umum yang disusun pada Fattahya Telur Klaten periode maret 2021 dan secara lengkap jurnal umum disajikan pada lampiran

Tabel 3. 2 Jurnal Umum Periode Maret 2021

Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
2 Maret	4040	Persediaan Barang Dagang	18.180.000	
	4010	Kas		18.180.000
2 Maret	9020	Beban Transportasi dan BBM	100.000	
	4010	Kas		100.000
5 Maret	4010	Kas	9.450.000	
	7010	Penjualan		9.450.000
	8000	HPP	9.000.000	
	4040	Persediaan Barang Dagang		9.000.000

Selain mencatat kedalam jurnal umum, transaksi pembelian dan penjualan juga dicatat di rekap pembelian, rekap penjualan dan kartu persediaan barang dagang dengan menggunakan metode perpetual FIFO. Kebijakan tersebut diambil dengan pertimbangan bahwa barang yang dijual oleh Fattahya Telur Klaten merupakan barang yang cepat *expired*. Selain itu metode ini juga lebih memudahkan untuk penyusunan neraca dan laporan laba rugi dan

juga untuk memudahkan dalam perhitungan persediaan barang dagang sehingga tidak perlu melakukan perhitungan fisik. Berikut daftar rekap penjualan dan pembelian periode maret 2021.

Tabel 3. 3 Rekap Pernjualan Periode Maret 2021

Tanggal	Pelanggan	Jumlah (Krat)	Harga	Total Harga
5 Maret 2021	ABC Catering	30	21.000	9.450.000
6 Maret 2021	Surya Baru	50	21.200	15.900.000
9 Maret 2021	Surya Baru	60	21.500	19.350.000
11 Maret 2021	Toko Surya	12	21.700	3.906.000
15 Maret 2021	Toko Yusa	8	21.700	2.604.000
15 Maret 2021	Surya Baru	30	21.500	9.675.000
18 Maret 2021	Sinar Baru	25	21.500	8.062.500
22 Maret 2021	Toko Reni Sayur	5	22.500	1.687.500
22 Maret 2021	Surya Baru	55	22.000	18.150.000
26 Maret 2021	Sinar Baru	20	22.000	6.600.000
26 Maret 2021	Surya Baru	55	22.000	18.150.000
29 Maret 2021	Toko Surya	5	22.000	1.650.000
30 Maret 2021	Surya Baru	65	21.500	20.962.500
31 Maret 2021	Toko Yusa	10	22.000	3.300.000
TOTAL		430		139.447.500

Tabel 3. 4 Rekap Pembelian Periode Maret 2021

Tanggal	Pemasok	Jumlah (Krat)	Harga	Total Harga
1 Maret 2021	Sisa stok	30	20.000	9.000.000
2 Maret 2021	CV. Young Fee	60	20.200	18.180.000
8 Maret 2021	CV. Young Fee	70	20.500	21.525.000
13 Maret 2021	CV. Young Fee	60	20.500	18.450.000
20 Maret 2021	CV. Young Fee	75	21.000	23.625.000
23 Maret 2021	CV. Young Fee	60	21.000	18.900.000
29 Maret 2021	CV. Young Fee	75	20.500	23.062.500
TOTAL		430		132.742.500

Berikut sebagian pencatatan barang dagang menggunakan metode perpetual FIFO (First In First Out) dan secara lengkap disajikan di lampiran 3.

Tabel 3. 5 metode perpetual FIFO (First In First Out).

Tanggal	Pembelian				Harga Pokok Penjualan				Persediaan			
	Krat	Kg	Harga/kg	Total Harga	Krat	Kg	Harga/kg	Total Harga	Krat	Kg	Harga/kg	Total Harga
1 maret									30	15	Rp 20.000	Rp 9.000.000
2 maret	60	15	Rp 20.200	Rp 18.180.000					30	15	Rp 20.000	Rp 9.000.000

3) Memposting Jurnal Umum ke dalam Buku Besar

Tahapan selanjutnya memposting ke dalam buku besar. Penulis membuat buku besar dengan empat kolom, yang masing-masing berisi informasi berikut: tanggal, deskripsi, referensi, debit, kredit, dan balance. Berikut sebagian pencatatan buku besar periode maret 2021 dan secara lengkap buku besar disajikan pada lampiran ke 6.

Tabel 3. 6 Buku Besar Periode Maret 2021.

Akun	Kas			Buku Besar		No. Akun
	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	4010
Tanggal 2021					Debet	Kredit
1 Maret	Saldo Awal				31.760.000	
31 Maret			139.447.500		171.207.500	
31 Maret				124.642.500	46.565.000	

4) Membuat Neraca Saldo Akhir Periode Maret 2021

Tahapan selanjutnya yaitu mempersiapkan neraca saldo akhir. format pada neraca saldo akhir sama dengan format pada neraca saldo awal yang terdiri dari empat kolom. Berikut neraca saldo akhir Fattahya Telur Klaten periode maret 2021:

Tabel 3. 7 Neraca Saldo Akhir Periode Maret 2021

FATTAHYA TELUR KLATEN
NERACA SALDO AKHIR
PERIODE 31 MARET 2021

No. Akun	Nama Akun	DEBET	KREDIT
4010	Kas	46.565.000	
4020	Bank BNN	11.409.000	
4030	Piutang Usaha		
4040	Persediaan Barang Dagang		
4060	Beban Dibayar Di muka		
4070	Gedung		
4080	Inventaris Kantor	4.500.000	
4090	Kendaraan	85.000.000	
4100	Aset Lainnya		
4110	Akumulasi Penyusutan		678.000
5010	Modal		120.300.000
5011	Ikhtisar Laba-rugi		
5020	Tambahan Setoran Modal		22.532.000
5030	Laba Bersih		
5040	Prive		
7010	Penjualan		139.447.500
7011	Potongan Penjualan		
7012	Retur Penjualan		
8000	Harga Pokok Penjualan	132.742.500	
8010	Pembelian		
8011	Potongan Pembelian		
8012	Retur Pembelian		
9020	Beban Gaji	1.500.000	
9030	Beban Listrik, Air,dan Telepon	300.000	
9040	Beban Administrasi Bank	41.000	
9050	Beban Transportasi dan BBM	700.000	
9060	Beban Perlengkapan	200.000	
9070	Beban Penyusutan		
TOTAL		282.957.500	282.957.500

5) Menyusun Jurnal Penyesuaian Periode Maret 2021

Jurnal penyesuaian diperlukan pada saat terdapat transaksi yang membutuhkan penyesuaian. Pada metode persediaan perpetual, perusahaan membandingkan nilai jumlah persediaan akhir fisik dari hasil *stock opname* dengan jumlah persediaan akhir di neraca saldo yang belum disesuaikan. Jika terdapat perbedaan maka jurnal penyesuaian harus dibuat. Berikut jurnal penyesuaian Fattahya Telur Klaten periode maret 2021:

Tabel 3. 8 Jurnal Penyesuaian Periode Maret 2021

Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
31 Maret	9070	Beban Penyusutan	678.000	
	4110	Akumulasi Penyusutan		678.000

6) Membuat Kertas Kerja Periode Maret 2021

Kolom lembar kerja meliputi nomor akun, nama akun dengan debet dan kredit, neraca saldo awal dengan debet dan kredit, kolom mutasi dengan debet dan kredit, neraca saldo akhir dengan debet dan kredit, penyesuaian dengan debet dan kredit, Neraca Setelah Penyesuaian (NSSP) dengan debet dan kredit, kolom laba rugi dengan debet dan kredit, dan kolom neraca dengan kredit dan debet. Berikut sebagian kertas kerja yang disusun pada Fattahya Telur Klaten periode maret 2021 dan secara lengkap kertas kerja disajikan pada lampiran ke 7.

Tabel 3. 9 Kertas Kerja Periode Maret 2021

No. Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSD		Laporan Laba Rugi		Laporan Posisi Keuangan	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
4010	Kas	46.565.000				46.565.000				46.565.000	
4020	Bank BNN	11.409.000				11.409.000				11.409.000	
4030	Piutang Usaha										

7) Laporan Keuangan Fattahya Telur Klaten Periode Maret 2021

Laporan keuangan yang direkomendasikan penulis kepada Fattahya Telur Klaten berdasarkan SAK EMKM adalah sebagai berikut:

a. Laporan Laba Rugi

Laporan ini terdiri atas pendapatan selama periode berjalan dan beban, baik beban usaha maupun diluar usaha selama periode berjalan. Laporan laba rugi memuat perhitungan harga pokok penjualan (HPP), laba bersih, laba kotor, dan laba operasi. Berikut perhitungan laporan laba rugi Fattahya Telur Klaten periode maret 2021:

Tabel 3. 10 Laba Rugi Periode Maret 2021

FATTAHYA TELUR KLATEN	
LAPORAN LABA RUGI	
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2021	
PENJUALAN:	
Penjualan	139.447.500
Return Penjualan	-
Potongan penjualan	-
Penjualan Bersih	139.447.500
HPP:	
Harga Pokok Penjualan	<u>(132.742.500)</u>
Laba Kotor	6.705.000
BEBAN-BEBAN	
Beban Gaji	1.500.000
Beban Listrik, Air, dan Telepon	300.000
Beban Transportasi dan BBM	700.000
Beban Administrasi Bank	41.000
Beban Perlengkapan	200.000
Beban Penyusutan	<u>678.000</u>
Total Beban	<u>(3.419.000)</u>
Laba Bersih	3.286.000

Fattahya Telur Klaten pada periode 31 maret 2021 menghasilkan penjualan bersih sebesar Rp. 139.447.500 dengan Harga Pokok Penjualan (HPP) sebesar Rp. 132.742.500, dari total penjualan bersih dikurangi HPP menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 6.705.000. Selama pandemi penjualan Fattahya Telur Klaten mengalami penurunan yang cukup signifikan karena kondisi pasar yang belum stabil dan juga momentum-momentum tahunan yang belum bisa terlaksana seperti biasanya, ditambah lagi target penjualan seperti *catering* dan pabrik roti yang belum bisa melakukan produksi secara maksimal menjadikan Fattahya Telur Klaten hanya memiliki penjualan bersih sebesar Rp. 3.286.000, jumlah tersebut didapat dari laba kotor dikurangi total beban sebesar Rp. 3.419.000.

b. Laporan posisi keuangan (Neraca)

Setelah menyusun laporan laba rugi langkah berikutnya adalah Menyusun laporan posisi keuangan (Neraca). Neraca memuat akun-akun ril yang terdapat pada kertas kerja. Format neraca yang direkomendasikan oleh penulis kepada Fattahya Telur Klaten adalah bentuk scronto atau disebut juga T (*account form*). Laporan posisi keuangan Fattahya Telur Klaten periode maret 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Laporan Posisi Keuangan Periode Maret 2021

FATTAHYA TELUR KLATEN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2021

ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS		
			Liabilitas(a)		
4010	Kas	46.565.000	Jumlah Liabilitas		0
4020	Bank BNN	11.409.000			
4040	Persediaan Barang Dagang	0	Ekuitas (b)		
4080	Inventaris Kantor	4.500.000	5010	Modal	120.300.000
4090	Kendaraan	85.000.000	5020	Tambahan Setoran Modal	22.532.000
4110	Akumulasi Penyusutan	(1.356.000)	5030	Laba bersih	3.286.000
			Jumlah Ekuitas		146.118.000
TOTAL ASET		146.118.000	TOTAL (a+b)		146.118.000

c. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Tahapan selanjutnya setelah menyusun neraca adalah Menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). CALK menyediakan data atau informasi tambahan yang tidak tercantum pada laporan keuangan. Seluruh laporan data atau informasi tambahan mengenai CALK Fattahya Telur Klaten disajikan pada lampiran 8.

8) Membuat Jurnal Penutup Periode Maret 2021

Jurnal penutup memiliki lima kolom: tanggal, keterangan, referensi (nomor akun), debet, dan kredit. Akun pendapatan (saldo kredit), akun pengeluaran (saldo debit), akun ikhtisar laba rugi, dan akun prive adalah akun yang ditutup pada jurnal penutup. Akun dengan saldo kredit dicatat dalam jurnal untuk saldo debit selama penyusunan ayat jurnal penutup, dan akun dengan saldo debit dicatat dalam jurnal untuk saldo kredit. Penempatan saldo tersebut bertujuan untuk menolkan saldo. Berikut pencatatan jurnal penutup Fattahya Telur Klaten periode maret 2021:

Tabel 3. 12 Jurnal Penutup

FATTAHYA TELUR KLATEN
JURNAL PENUTUP
PERIODE 31 MARET 2021

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
31 Maret	Penjualan	7010	139.447.500	
	Ikhtisar Laba Rugi	5011		139.447.500
31 Maret		5011	136.161.500	
	Harga Pokok Penjualan	8000		132.742.500
	Beban Gaji	9020		1.500.000
	Beban Listrik, Air,dan Telepon	9030		300.000
	Beban Administrasi Bank	9040		41.000
	Beban Transportasi dan BBM	9050		700.000
	Beban Perlengkapan	9060		200.000
	Beban Penyusutan	9070		678.000
31 Maret	Ikhtisar Laba Rugi	5011	120.300.000	
	Modal	5010		120.300.000
			395.909.000	395.909.000

3.2.2. Perbandingan Laporan Keuangan Fattahya Telur Klaten Sebelum dan Sesudah Menggunakan SAK EMKM

Berikut merupakan pencatatan laporan keuangan Fattahya Telur Klaten periode maret 2021 sebelum menggunakan SAK EMKM:

a) Pencatatan Persediaan Barang Dagang Periode Maret 2021

	Jumlah	Harga	Total
Sisa Setok	20	20.000	9.000.000
Setok masuk 1 maret	60	20.200	18.180.000
Abe Catering 5 maret	20	21.000	9.450.000
Surya Baru 6 maret	50	21.200	15.900.000
Beli Bensin			100.000
			600.000
Sisa Setok	10	20.200	2.040.000
Setok masuk 8 maret	40	20.500	21.545.000
Sinar Baru 9 maret	60	21.500	18.950.000
Toko Surya 11 maret	14	21.700	3.068.000
Beli Bensin			100.000
Sisa Setok	8	20.500	2.460.000
Setok masuk 13 maret	60	20.500	18.450.000
Toko Yusa 15 maret	8	21.700	2.604.000
Surya Baru 15 maret	20	21.500	9.695.000
Sinar Baru 18 maret	25	21.500	8.062.500
Bensin			100.000
Sisa Setok	5	20.500	1.527.500
Setok masuk 20 maret	45	21.000	23.625.000
Toko Beni 22 maret	5	22.500	1.687.500
Surya Baru 22 maret	55	22.000	18.150.000
Beli Bensin			100.000

	Jumlah	Harga	Total
Sisa Setok	20	21.000	6.300.000
Setok masuk 23 maret 60			
Sisa Setok	20	21.000	6.300.000
Setok masuk 23 maret	60	21.000	18.900.000
Sinar Baru 26 maret	20	22.000	6.600.000
Surya Baru 26 maret	55	22.000	18.150.000
Beli Bensin			100.000
			0,2
Sisa Setok	5	21.000	1.575.000
Setok masuk 29 maret	45	20.500	23.062.500
Toko Surya 29 maret	5	22.000	1.650.000
Surya Baru 30 maret	65	21.500	20.975.000
Toko Yusa 31 maret	10	22.000	2.300.000
Beli Bensin			200.000

Sumber : Fattahya Telur Klaten

Gambar 3. 2 Pencatatan Persediaan Oleh Fattahya Telur Klaten

Pencatatan persediaan barang dagang yang dilakukan oleh Fattahya Telur Klaten sebelum menggunakan SAK EMKM tidak memisahkan antara persediaan dan beban, sisa stok masih dihitung secara berkala, dan pencatatan masih membingungkan bagi pembaca.

b) Pencatatan Pembelian Periode Maret 2021

	Jumlah	Harga	Total
Sisa Setok	30	20.000	9.000.000
Pembelian (order)			
Tanggal	Jumlah	Harga	Total
2 maret 2021	60	20.200	18.180.000
8. maret 2021	20	26.500	21.525.000
13 maret 2021	60	20.500	18.450.000
20. maret 2021	75	21.000	23.625.000
23. maret 2021	60	21.000	18.900.000
29. maret 2021	75.	20.500	23.062.500
Total Sisa Setok + pembelian			182.742.500

Sumber : *Fattahya Telur Klaten*

Gambar 3. 3 Pencatatan Pembelian Oleh Fattahya Telur Klaten

Pencatatan pembelian sudah cukup rapi dan mudah untuk dipahami, tetapi akan lebih memadai apabila dibuat tabel jurnal khusus untuk pencatatan pembelian.

c) Pencatatan Penjualan Periode Maret 2021

Tanggal	Jumlah	Harga	Total
5 maret 2021	30	21.000	9.450.000
6 maret 2021	50	21.200	15.900.000
9. maret 2021	60	21.500	19.350.000
11 maret 2021	12	21.700	3.906.000
15 maret 2021	8	21.700	2.604.000
15. maret 2021	30	21.500	9.645.000
18 maret 2021	25	21.500	8.062.500
22 maret 2021	5	22.500	1.687.500
24 maret 2021	55	22.000	18.150.000
26. maret 2021	20	22.000	6.600.000
26 maret 2021	55	22.000	18.150.000
29 maret 2021	5	22.000	1.650.000
30 maret 2021	65	21.500	26.962.000
31. maret 2021	10	22.000	3.300.000
Total			139.447.500

Sumber : *Fattahya Telur Klaten*

Gambar 3. 4 Pencatatan Penjualan Oleh Fattahya Telur Klaten

Pencatatan penjualan sudah cukup rapi dan mudah untuk dipahami, tetapi akan lebih memadai apabila dibuat tabel jurnal khusus untuk pencatatan penjualan.

d) Laporan Laba-Rugi Periode Maret 2021

1. jasa setok	9.000.000
2. pembelian	123.742.500
3. penjualan	139.447.500
4. Bayar gaji	1.500.000
5. Bayar listrik	225.000
6. Beli paket Bulanan	75.000
7. Beli Bensin	700.000
8. Beli Terpal	200.000
Hasil keuntungan Bulan Maret	3.345.000

Sumber : *Fattahya Telur Klaten*

Gambar 3. 5 Perhitungan Laba Rugi Oleh Fattahya Telur Klaten

Pencatatan laba-rugi tidak menggunakan nama-nama akun yang sesuai dengan pedoman akuntansi serta pencatatan belum berurutan seperti menghitung laba bersih tidak terlebih dahulu menghitung laba kotor kemudian baru dikurangi dengan total beban.

Dari sampel yang penulis cantumkan diatas, praktik pencatatan laporan keuangan pada Fattahya Telur Klaten sebelum menggunakan SAK EMKM menunjukkan bahwa laporan keuangan hanya mencatat transaksi harian yang tidak dibukukan secara baik dan benar, kemudian pemahaman praktik dan teoritis akuntansi Fattahya Telur Klaten yang diteliti dan dievaluasi oleh penulis mengenai pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM masih belum mempunyai pemahaman yang baik secara teori akuntansi maupun penerapan dalam praktiknya. Analisis terhadap Fattahya Telur Klaten dalam penilaian penggunaan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ditemukan perbedaan komponen laporan keuangan, dimana praktik pelaporan keuangan hanya meliputi pencatatan transaksi pembayaran oprasional usaha, pembelian, penjualan , pembayaran gaji, dan keluar masuknya barang, sedangkan standar laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM memuat komponen yang lebih lengkap, antara lain meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh penulis saat membuat laporan keuangan di Fattahya Telur Klaten, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Fattahya Telur Klaten langkah pertama yang dilakukan adalah membuat daftar akun yang kemudian akun digunakan untuk pembuatan neraca saldo awal. Pencatatan transaksi penjualan, pembelian, dan beban operasional dicatat ke dalam jurnal umum dan ditulis dalam daftar rekap penjualan dan pembelian serta dicatat ke dalam pencatatan persediaan barang dagang (Perpetual FIFO). Tahapan selanjutnya yaitu memposting ke buku besar, kemudian membuat neraca saldo akhir dan disesuaikan dengan jurnal penyesuaian. Apabila jurnal penyesuaian telah disusun langkah berikutnya yaitu membuat neraca lajur untuk mengkategorikan dan menyederhanakan proses pencatatan. Langkah berikutnya yaitu membuat laporan keuangan yang digunakan sebagai tolak ukur kondisi finansial suatu usaha dan yang terakhir yaitu menyusun jurnal penutup yang digunakan untuk menutup akun nominal yang termasuk laba rugi sehingga diawal kuartal saldo akun menunjukkan saldo nol.

2. Setelah SAK EMKM digunakan sebagai pencatatan laporan keuangan Fattahya Telur Klaten, laporan menjadi terperinci dan komponen yang dimuat juga lebih lengkap jika dibandingkan sebelumnya



4.2. Saran

Berikut adalah saran yang diberikan oleh penulis kepada Fattahya Telur Klaten sehubungan dengan pembahasan yang dilakukan dalam pembuatan laporan keuangan dan kesimpulan yang didapat:

1. Sebaiknya dalam penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat memuat komponen yang lebih lengkap seperti komponen yang termuat dalam SAK EMKM dan tidak hanya memuat jurnal transaksi penjualan telur, pembayaran operasional usaha, pembelanjaan barang dan pembayaran gaji saja.
2. Alangkah lebih baiknya jika proses pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang direkomendasikan oleh penulis kepada Fattahya Telur Klaten dapat diterapkan dengan baik dan dapat digunakan sebagai pencatatan laporan keuangan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET (Penerbit ANDI, Anggota IKAPI).
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET .
- BPS. (2022). *bps.go.id*. Retrieved from bps: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/02/07/1911/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2021-tumbuh-5-02-persen--y-on-y-.html>
- Ekonomi Indonesia*. (2021, 02 07). Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/02/07/1911/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2021-tumbuh-5-02-persen--y-on-y-.html>
- Elena, M. (2021). *ekonomi.bisnis.com*. Retrieved from Bisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210118/9/1344261/kemenkop-dari-64-juta-umkm-baru-10-juta-terhubung-dengan-platform-digital>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). <http://iaiglobal.or.id/>. Retrieved from iaiglobal.
- Jubelio. (2021). *Jubelio.com*. Retrieved from Jubelio: <https://jubelio.com/2021/persediaan-barang-metode-perpetual/#:~:text=Metode%20Perpetual%20adalah%20metode%20pencatatan,dan%20keluar%20dicatat%20dalam%20pembukuan>.
- Martani, D. (2016). *mas-software.com*. Retrieved from maserp: <https://www.mas-software.com/blog/pengertian-akuntansi-lengkap-menurut-ahli>
- PSAK No. 1. (2020). *iaiglobal.or.id*. Retrieved from iaiglobal: <http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak>
- Santira, T. (2020, 09 04). *Berapa Jumlah UMKM di Indonesia? Ini Hitungannya*. Retrieved from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4346352/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia-ini-hitungannya>
- Sarfiah, S. N. (2019). *UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. Riset Ekonomi Pembangunan, 2*.
- Ulya, F. N. (2021, 10 08). *kompas.com*. Retrieved from kompas: <https://money.kompas.com/read/2021/10/08/083400326/uu-hpp-disahkan-umkm-yang-penghasilannya-di-bawah-rp-500-juta-bakal-bebas-pph?page=all#:~:text=JAKARTA%2C%20KOMPAS.com%20%2D%20Pemerintah,7%2F10%2F2021>

Waseso, R. (2020). *nasional.kontan.co.id*. Retrieved from Kontan:
<https://nasional.kontan.co.id/news/penjualan-meningkat-26-sejak-pandemi-umkm-didorong-masuk-pasar-e-commerce>





LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Magang



FATTAHYA SUPPLIER TELUR KLATEN DAN SEKITARNYA

Gg. Mega, Tulas (Rt07/Rw03), Tulas, Karangdowo, Klaten

SURAT KETERANGAN MAGANG KERJA
NOMOR : 02/KLT/III/2021

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Riseta Hera Ayu Ningrum
Jabatan : Owner
Alamat : Tulas (Rt07/Rw03), Tulas, Karangdowo, Klaten

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Jainal Cahya Nugraha
Universitas : Universitas Islam Indonesia
Angkatan : 2018

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan magang kerja di Fattahya Telur Klaten. Yang bersangkutan melakukan magang kerja selama 2 bulan, dari tanggal 22 Februari – 21 April 2021.

Selama magang di Fattahya Telur Klaten, yang bersangkutan telah membantu dalam membuat laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan belajar tentang pengelolaan UMKM khususnya dibidang penjualan telur ayam RAS. Dan pada saat surat ini dikeluarkan, yang bersangkutan sudah melakukan tanggung jawab serta tugas dengan baik.

Demikian surat magang ini kami terbitkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 31 April 2021

Owner,

Riseta Hera Ayu Ningrum

Lampiran 2 Rekap Penjualan dan Pembelian

Tanggal	Keterangan	Pelanggan	Jumlah (krat)	Harga
1 maret	Persediaan awal		30	20.000
2 maret	Pembelian		60	20.200
5 maret	Penjualan	ABC Catering	30	21.000
6 maret	Penjualan	Surya Baru	50	21.200
8 maret	Pembelian		70	20.500
9 maret	Penjualan	Surya Baru	60	21.500
11 maret	Penjualan	Toko Surya	12	21.700
13 maret	Pembelian		60	20.500
15 maret	Penjualan	Toko Yusa	8	21.700
15 maret	Penjualan	Surya Baru	30	21.500
18 maret	Penjualan	Sinar Baru	25	21.500
20 maret	Pembelian		75	21.000
22 maret	Penjualan	Toko Reni Sayur	5	22.500
22 maret	Penjualan	Surya Baru	55	22.000
23 maret	Pembelian		60	21.000
26 maret	Penjualan	Sinar Baru	20	22.000
26 maret	Penjualan	Surya Baru	55	22.000
29 maret	Pembelian		75	20.500
29 maret	Penjualan	Toko Surya	5	22.000
30 maret	Penjualan	Surya Baru	65	21.500
31 maret	Penjualan	Toko Yusa	10	22.000

Lampiran 3 Pencatatan Persediaan FIFO

Tanggal	Pembelian				Harga Pokok Penjualan				Persediaan			
	Krat	Kg	Harga/kg	Total Harga	Krat	Kg	Harga/kg	Total Harga	Krat	Kg	Harga/kg	Total Harga
1 maret									30	15	20.000	Rp 9.000.000
2 maret	60	15	Rp 20.200	Rp 18.180.000					30	15	20.000	Rp 9.000.000
									60	15	20.200	Rp 18.180.000
5 maret					30	15	Rp 20.000	Rp 9.000.000	60	15	20.200	Rp 18.180.000
6 maret					50	15	Rp 20.200	Rp 15.150.000	10	15	20.200	Rp 3.030.000
8 maret	70	15	Rp 20.500	Rp 21.525.000					10	15	20.200	Rp 3.030.000
									70	15	20.500	Rp 21.525.000
9 maret					10	15	Rp 20.200	Rp 3.030.000	70	15	20.500	Rp 21.525.000
					50	15	Rp 20.500	Rp 15.375.000	20	15	20.500	Rp 6.150.000
11 maret					12	15	Rp 20.500	Rp 3.690.000	8	15	20.500	Rp 2.460.000
13 maret	60	15	Rp 20.500	Rp 18.450.000					8	15	20.500	Rp 2.460.000
									60	15	20500	Rp 18.450.000
15 maret					8	15	Rp 20.500	Rp 2.460.000	60	15	20500	Rp 18.450.000
15 maret					30	15	Rp 20.500	Rp 9.225.000	30	15	20.500	Rp 9.225.000
18 maret					25	15	Rp 20.500	Rp 7.687.500	5	15	20.500	Rp 1.537.500
20 maret	75	15	Rp 21.000	Rp 23.625.000					5	15	20.500	Rp 1.537.500
									75	15	21.000	Rp 23.625.000
22 maret					5	15	Rp 20.500	Rp 1.537.500	75	15	21.000	Rp 23.625.000
22 maret					55	15	Rp 21.000	Rp 17.325.000	20	15	21.000	Rp 6.300.000
23 maret	60	15	Rp 21.000	Rp 18.900.000					20	15	21.000	Rp 6.300.000
									60	15	21.000	Rp 18.900.000
26 maret					20	15	Rp 21.000	Rp 6.300.000	60	15	21.000	Rp 18.900.000
26 maret					55	15	Rp 21.000	Rp 17.325.000	5	15	21.000	Rp 1.575.000
29 maret	75	15	Rp 20.500	Rp 23.062.500					5	15	21.000	Rp 1.575.000
									75	15	20.500	Rp 23.062.500
29 maret					5	15	Rp 21.000	Rp 1.575.000	75	15	20.500	Rp 23.062.500
30 maret					65	15	Rp 20.500	Rp 19.987.500	10	15	20.500	Rp 3.075.000
31 maret					10	15	Rp 20.500	Rp 3.075.000	0	15	20.500	Rp -
Total	400			Rp123.742.500	430			Rp132.742.500	0	15	20.500	Rp -

الجمهورية العربية السورية
الجامعة اللبنانية
الكلية الهندسية

Lampiran 4 Daftar Akun

FATTAHYA TELUR KLATEN

DAFTAR AKUN

No. Akun	Nama Akun	Saldo Normal
4010	Kas	D
4020	Bank BNN	D
4030	Piutang Usaha	D
4040	Persediaan Barang Dagang	D
4060	Beban Dibayar Dimuka	D
4070	Gedung	D
4080	Inventaris Kantor	D
4090	Kendaraan	D
4100	Aset Lainnya	D
4110	Akumulasi Penyusutan	K
5010	Modal	K
5011	Ikhtisar Laba-rugi	K
5020	Tambahan Setoran Modal	K
5030	Laba Bersih	K
5040	Prive	D
7010	Penjualan	K
7011	Potongan Penjualan	D
7012	Retur Penjualan	D
8000	Harga Pokok Penjualan	D
8010	Pembelian	D
8011	Potongan Pembelian	K
8012	Retur Pembelian	K
9020	Beban Gaji	D
9030	Beban Listrik, Air,dan Telepon	D
9040	Beban Administrasi Bank	D
9050	Beban Transportasi dan BBM	D
9060	Beban Perlengkapan	D
9070	Beban Penyusutan	D

Lampiran 5 Jurnal Umum

FATTAHYA TELUR KLATEN

JURNAL UMUM

PERIODE MARET 2021

Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
2 Maret	4040	Persediaan Barang Dagang	18.180.000	
	4010	Kas		18.180.000
2 Maret	9020	Beban Transportasi dan BBM	100.000	
	4010	Kas		100.000
5 Maret	4010	Kas	9.450.000	
	7010	Penjualan		9.450.000
	8000	HPP	9.000.000	
	4040	Persediaan Barang Dagang		9.000.000
6 Maret	4010	Kas	15.900.000	
	7010	Penjualan		15.900.000
	8000	HPP	15.150.000	
	4040	Persediaan Barang Dagang		15.150.000
8 Maret	4040	Persediaan Barang Dagang	21.525.000	
	4010	Kas		21.525.000
8 Maret	9020	Beban Transportasi dan BBM	100.000	
	4010	Kas		100.000
9 Maret	4010	Kas	19.350.000	
	7010	Penjualan		19.350.000
	8000	HPP	18.405.000	
	4040	Persediaan Barang Dagang		18.405.000
9 Maret	4010	Kas	3.906.000	
	7010	Penjualan		3.906.000
	8000	HPP	3.690.000	
	4040	Persediaan Barang Dagang		3.690.000
13 Maret	4040	Persediaan Barang Dagang	18.450.000	
	4010	Kas		18.450.000
13 Maret	9020	Beban Transportasi dan BBM	100.000	
	4010	Kas		100.000
15 Maret	4010	Kas	2.604.000	
	7010	Penjualan		2.604.000
	8000	HPP	2.460.000	
	4040	Persediaan Barang Dagang		2.460.000
15 Maret	4010	Kas	9.675.000	
	7010	Penjualan		9.675.000
	8000	HPP	9.225.000	
	4040	Persediaan Barang Dagang		9.225.000
18 Maret	4010	Kas	8.062.500	
	7010	Penjualan		8.062.500
	8000	HPP	7.687.500	
	4040	Persediaan Barang Dagang		7.687.500

20 Maret	4040	Persediaan Barang Dagang	23.625.000	
	4010	Kas		23.625.000
20 Maret	9020	Beban Transportasi dan BBM	100.000	
	4010	Kas		100.000
22 Maret	4010	Kas	1.687.500	
	7010	Penjualan		1.687.500
	8000	HPP	1.537.500	
	4040	Persediaan Barang Dagang		1.537.500
22 Maret	4010	Kas	18.150.000	
	7010	Penjualan		18.150.000
	8000	HPP	17.325.000	
	4040	Persediaan Barang Dagang		17.325.000
23 Maret	4040	Persediaan Barang Dagang	18.900.000	
	4010	Kas		18.900.000
23 Maret	9020	Beban Transportasi dan BBM	100.000	
	4010	Kas		100.000
26 Maret	4010	Kas	6.600.000	
	7010	Penjualan		6.600.000
	8000	HPP	6.300.000	
	4040	Persediaan Barang Dagang		6.300.000
26 Maret	4010	Kas	18.150.000	
	7010	Penjualan		18.150.000
	8000	HPP	17.325.000	
	4040	Persediaan Barang Dagang		17.325.000
29 Maret	4040	Persediaan Barang Dagang	23.062.500	
	4010	Kas		23.062.500
29 Maret	9020	Beban Transportasi dan BBM	200.000	
	4010	Kas		200.000
29 Maret	4010	Kas	1.650.000	
	7010	Penjualan		1.650.000
	8000	HPP	1.575.000	
	4040	Persediaan Barang Dagang		1.575.000
30 Maret	4010	Kas	20.962.500	
	7010	Penjualan		20.962.500
	8000	HPP	19.987.500	
	4040	Persediaan Barang Dagang		19.987.500
31 Maret	4010	Kas	3.300.000	
	7010	Penjualan		3.300.000
	8000	HPP	3.075.000	
	4040	Persediaan Barang Dagang		3.075.000
31 Maret	9020	Beban Gaji	1.500.000	
	4020	Bank BNN		1.500.000
31 Maret	9030	Beban Listrik, Air, dan Telepon	300.000	
	4020	Bank BNN		300.000
31 Maret	9060	Beban Perlengkapan	200.000	
	4010	Kas		200.000
31 Maret	9040	Beban Administrasi Bank	41.000	
	4020	Bank BNN		41.000
			398.673.500	398.673.500

Lampiran 6 Buku Besar

FATTAHYA TELUR KLATEN

BUKU BESAR

PERIODE MARET 2021

Akun	Kas			Buku Besar		No. Akun
						4010
Tanggal 2021	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Maret	Saldo Awal				31.760.000	
31 Maret			139.447.500		171.207.500	
31 Maret				124.642.500	46.565.000	

Akun	Bank BNN			Buku Besar		No. Akun
						4020
Tanggal 2021	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Maret	Saldo Awal				13.250.000	
31 Maret				1.841.000	11.409.000	

Akun	Persediaan Barang Dagang			Buku Besar		No. Akun
						4010
Tanggal 2021	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Maret	Saldo Awal				9.000.000	
31 Maret			123.742.500		132.742.500	
32 Maret				132.742.500	0	

Akun	Kendaraan			Buku Besar		No. Akun	
						4090	
Tanggal 2021	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Maret	Saldo Awal				85.000.000		
31 Maret					85.000.000		

Akun	Akumulasi Penyusutan			Buku Besar		No. Akun	
						41110	
Tanggal 2021	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Maret	Saldo Awal					678.000	
31 Maret				678.000		1.356.000	

Akun	Modal			Buku Besar		No. Akun	
						5010	
Tanggal 2021	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Maret	Saldo Awal					120.300.000	

Akun	Tambahkan Setoran Modal			Buku Besar		No. Akun	
						5020	
Tanggal 2021	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Maret	Saldo Awal					22.532.000	

Akun	Penjualan			Buku Besar		No. Akun
						7010
Tanggal 2021	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Maret	Saldo Awal				0	
31 Maret			139.447.500		139.447.500	
31 Maret				139.447.500	0	

Akun	Harga Pokok Penjualan			Buku Besar		No. Akun
						8000
Tanggal 2021	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Maret	Saldo Awal				0	
31 Maret			139.447.500		139.447.500	
31 Maret				139.447.500	0	

Akun	Pembelian			Buku Besar		No. Akun
						8010
Tanggal 2021	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Maret	Saldo Awal				0	
31 Maret			123.742.500		123.742.500	
31 Maret				123.742.500	0	

Akun	Beban Gaji			Buku Besar		No. Akun
	8000					
Tanggal 2021	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Maret	Saldo Awal				0	
31 Maret			1.500.000		1.500.000	
31 Maret				1.500.000	0	

Akun	Beban Listrik, Air,dan Telepon			Buku Besar		No. Akun
	9030					
Tanggal 2021	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Maret	Saldo Awal				0	
31 Maret			300.000		300.000	
31 Maret				300.000	0	

Akun	Beban Administrasi Bank			Buku Besar		No. Akun
	9040					
Tanggal 2021	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Maret	Saldo Awal				0	
31 Maret			41.000		41.000	
31 Maret				41.000	0	

Akun	Beban Transportasi dan BBM			Buku Besar		No. Akun
	9050					
Tanggal 2021	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Maret	Saldo Awal				0	
31 Maret			700.000		700.000	
31 Maret				700.000	0	

Akun	Beban Perlengkapan			Buku Besar		No. Akun	
						9060	
Tanggal 2021	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Maret	Saldo Awal				0		
31 Maret			200.000		200.000		
31 Maret				200.000	0		

Akun	Beban Penyusutan			Buku Besar		No. Akun	
						9070	
Tanggal 2021	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Maret	Saldo Awal				0		
31 Maret			678.000		678.000		
31 Maret				678.000	0		

Lampiran 7 Neraca Lajur

FATTAHYA TELUR KLATEN

NERACA LAJUR

31 MARET 2021

No. Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSD		Laporan Laba Rugi		Laporan Posisi Keuangan	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
4.010	Kas	46.565.000	-			46.565.000				46.565.000	
4.020	Bank BNN	11.409.000	-			11.409.000				11.409.000	
4.030	Piutang Usaha	-	-								
4.040	Persediaan Barang Dagang	9.000.000	-	123.742.500	132.742.500	0				0	
4.060	Beban Dibayar Dimuka	-	-								
4.070	Gedung	-	-								
4.080	Inventaris Kantor	4.500.000	-			4.500.000				4.500.000	
4.090	Kendaraan	85.000.000	-			85.000.000				85.000.000	
4.100	Aset Lainnya	-	-								
4.110	Akumulasi Penyusutan	-	678.000		678.000		1.356.000				1.356.000
5.010	Modal	-	120.300.000				120.300.000				120.300.000
5.011	Ikhtisar Laba-rugi	-	-								
5.020	Tambahan Setoran Modal		22.532.000				22.532.000				22.532.000
5.030	Prive	-	-								
7.010	Penjualan	-	139.447.500				139.447.500		139.447.500		
7.011	Potongan Penjualan	-	-								
7.012	Retur Penjualan	-	-								
8.000	Harga Pokok Penjualan	-	-	132.742.500		132.742.500		132.742.500			
8.010	Pembelian	123.742.500	-		123.742.500						
8.011	Potongan Pembelian	-	-								
8.012	Retur Pembelian	-	-								
9.020	Beban Gaji	1.500.000	-			1.500.000		1.500.000			
9.030	Beban Listrik, Air dan Telepon	300.000	-			300.000		300.000			
9.040	Beban Administrasi Bank	41.000	-			41.000		41.000			
9.050	Beban Transportasi dan BBM	700.000	-			700.000		700.000			
9.060	Beban Perlengkapan	200.000	-			200.000		200.000			
9.070	Beban Penyusutan			678.000		678.000		678.000			
		282.957.500	282.957.500	257.163.000	257.163.000	283.635.500	283.635.500	136.161.500	139.447.500	147.474.000	144.188.000
								3.286.000	0	0	3.286.000
								139.447.500	139.447.500	147.474.000	147.474.000

Lampiran 8 Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

FATTAHYA TELUR KLATEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31

MARET 2021 DAN 2022

1. UMUM

Fattahya Telur Klaten didirikan pada 22 Januari 2014. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah dalam bidang usaha sesuai UU No 20 Tahun 2008. Entitas beralamat di Gang Mega, Dukuh Tulas Rukun Tangga 07, Rukun Warga 03, Desa Tulas, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan metode perpetual. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa menggunakan nilai residu.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika nota penjualan diterbitkan atau pengiriman telah dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui jika timbulnya kewajiban, terjadi konsumsi aset, atau jika terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

3. KAS (Dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Kas kecil – Rupiah	21.345.000	46.565.000
Bank BNN	9.050.000	11.409.000

4. GIRO

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Maret 2021</u>
BANK BNN	0	0

5. DEPOSITO	0	0
6. PIUTANG USAHA	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Maret 2021</u>
	0	0
7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA		
	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Sewa	0	0
Asuransi	0	0
Lisensi dan Perizinan	0	0
Jumlah	0	0
8. SALDO LABA BERSIH	9.867.000	3.286.000
9. PENDAPATAN PENJUALAN		
	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Penjualan	397.224.500	139.447.500